PARA DETEKTIF BENTUK

Mengungkap Rahasia Segitiga dan Segi Empat di Sekitar Kita

Modul Ajar Matematika — Bab 7: Membandingkan Ciri-Ciri Bangun Datar

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	..... (Guru Mapel Matematika)
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2026/2027
Mata Pelajaran	Matematika
Jenjang/Kelas	SD / V (Lima)
Fase	C
Bab/Topik	Bab 7 / Membandingkan Ciri-Ciri Bangun Datar
Alokasi Waktu	6 Pertemuan × 2 JP (12 JP @35 menit)
Model Pembelajaran	Discovery Learning
Moda Pembelajaran	Tatap Muka, kombinasi percobaan konkret (sedotan, tali) dan pengamatan bangun datar

B. IDENTIFIKASI MURID

Pengetahuan Awal	Peserta didik telah mengenal nama-nama bangun datar (segitiga, persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, trapesium) sejak kelas IV. Namun, membandingkan ciri-ciri secara rinci (panjang sisi, besar sudut, kesejajaran) dan syarat terbentuknya bangun tersebut masih perlu diperdalam.
Minat	Peserta didik usia ini menyukai kegiatan percobaan langsung (merangkai sedotan dan tali) serta permainan tebak bentuk. Bangun datar akan lebih mudah dipahami jika dikaitkan dengan benda nyata seperti rambu lalu lintas, layang-layang, atau ketupat.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pengalaman konkret (merangkai, mengukur, membandingkan) sebelum menyimpulkan ciri-ciri dan definisi bangun datar secara formal. Pertanyaan pemandu bertahap membantu mereka menemukan pola dan kesimpulan sendiri.

C. MATERI PELAJARAN

1. Syarat Terbentuknya Segitiga: menemukan bahwa tiga ruas garis dapat membentuk segitiga hanya jika jumlah dua sisi lebih panjang dari sisi ketiga.

2. Mengenal Ragam Bentuk Segi Empat: mengidentifikasi bangun segi empat (cembung) dari berbagai bentuk, serta memahami definisi segi empat sebagai bangun datar yang dibatasi empat sisi.

3. Ciri-Ciri Trapesium: membandingkan trapesium sembarang, trapesium siku-siku, dan trapesium sama kaki berdasarkan kesejajaran sisi, panjang sisi, dan besar sudutnya.

4. Ciri-Ciri Jajargenjang dan Perbandingannya dengan Persegi Panjang: mengidentifikasi ciri-ciri jajargenjang, lalu membandingkannya dengan ciri-ciri persegi panjang yang telah dipelajari sebelumnya.

5. Ciri-Ciri Belah Ketupat: mengidentifikasi ciri-ciri belah ketupat berdasarkan panjang sisi, kesejajaran, dan diagonalnya.

6. Ciri-Ciri Layang-Layang dan Rekap Perbandingan Segi Empat: mengidentifikasi ciri-ciri layang-layang, lalu merangkum dan membandingkan seluruh jenis segi empat yang telah dipelajari.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (3 Dimensi Terpilih, Selaras dengan Tujuan Pembelajaran)

Bernalar Kritis (Penalaran Kritis)	Individu yang mampu berpikir logis dan analitis: peserta didik menganalisis dan membandingkan ciri-ciri (sisi, sudut, kesejajaran) antarbangun datar melalui percobaan dan pengamatan (selaras dengan TP 1 – Kognitif).
Bergotong Royong (Kolaborasi)	Individu yang mampu bekerja sama secara efektif: peserta didik berdiskusi dan bekerja sama merangkai sedotan atau mengamati bangun datar bersama kelompok (selaras dengan TP 2 – Afektif).
Kreatif (Kreativitas)	Individu yang mampu berpikir inovatif dan fleksibel: peserta didik mengklasifikasikan bentuk-bentuk segi empat serta menemukan cara sendiri untuk membedakan dan mengelompokkannya (selaras dengan TP 3 – Psikomotor).

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (Fase C)	Pada akhir Fase C, peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun datar dan gabungan, mengenali visualisasi spasial, serta membandingkan karakteristik antarbangun datar.
Lintas Disiplin Ilmu	• PJOK/Seni Budaya: mengenali bentuk geometris pada permainan tradisional (layang-layang) dan motif kain khas daerah. • IPS/Muatan Lokal: mengaitkan bentuk segi empat dengan benda dan bangunan di lingkungan sekitar siswa di Pontianak Utara.
Tujuan Pembelajaran	1. (Kognitif) Melalui percobaan dan pengamatan, peserta didik mampu mengidentifikasi syarat terbentuknya segitiga serta membandingkan ciri-ciri (sisi, sudut, kesejajaran) berbagai jenis segi empat. 2. (Afektif) Melalui kerja kelompok, peserta didik mampu menunjukkan sikap gotong royong dan aktif berdiskusi saat merangkai sedotan atau membandingkan bangun datar. 3. (Psikomotor) Melalui praktik terbimbing, peserta didik mampu mengklasifikasikan dan membandingkan berbagai bangun datar (segitiga dan segi empat) berdasarkan ciri-cirinya secara mandiri dan kreatif.

Model & Sintaks Pembelajaran (Discovery Learning)	1. Stimulation (Pemberian Rangsangan): guru menyajikan benda atau gambar bangun datar (rambu lalu lintas, layang-layang, ketupat) untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang bentuk dan ciri-cirinya. 2. Problem Statement (Identifikasi Masalah): peserta didik merumuskan pertanyaan, misalnya "Apa yang membuat satu bangun berbeda dari bangun lainnya?" 3. Data Collection (Pengumpulan Data): peserta didik melakukan percobaan konkret (merangkai sedotan dan tali, mengukur sisi, mengamati sudut) untuk mengumpulkan data tentang bangun datar yang dipelajari. 4. Data Processing (Pengolahan Data): peserta didik mencatat hasil pengamatan pada tabel, membandingkan ciri-ciri antarbangun, dan mendiskusikan pola yang ditemukan bersama kelompok. 5. Verification (Pembuktian): peserta didik memverifikasi temuan mereka dengan membandingkan hasil kelompok lain dan memeriksa kembali ciri-ciri yang telah diidentifikasi. 6. Generalization (Menarik Kesimpulan): peserta didik menyimpulkan ciri-ciri khas tiap bangun datar dan menerapkannya untuk mengenali bangun-bangun baru.
Praktik Pedagogis (Deep Learning)	**Pendekatan Deep Learning diwujudkan secara tersurat pada tiap tahap Kegiatan Inti (Memahami – Mengaplikasi – Merefleksi):** • Bermakna (Meaningful): bangun datar dikaitkan dengan benda nyata di sekitar siswa (rambu lalu lintas, layang-layang, ketupat, jendela), bukan sekadar gambar di buku. • Menggembirakan (Joyful): pembelajaran dikemas dengan percobaan merangkai sedotan, permainan tebak bentuk, dan tantangan mencari benda berbentuk tertentu. • Berkesadaran (Mindful): peserta didik dilatih teliti saat mengamati dan membandingkan panjang sisi, besar sudut, serta kesejajaran antarbangun datar.
Pendekatan Kontekstual	Setiap pertemuan dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa: rambu lalu lintas dan atap rumah berbentuk segitiga, jendela dan pintu berbentuk persegi panjang, layang-layang yang biasa dimainkan anak-anak, hingga ketupat khas Lebaran dan motif kain tradisional berbentuk belah ketupat.
Ice Breaking	Wajib disisipkan pada setiap pertemuan (di awal atau di tengah sesi) berupa permainan ringan bertema bentuk bangun datar untuk mencairkan suasana dan menyegarkan fokus belajar. Rincian permainan tercantum pada tabel Langkah Kegiatan tiap pertemuan.
Pemanfaatan Digital	Guru dapat menampilkan gambar/foto benda-benda di sekitar sekolah yang berbentuk segitiga atau segi empat melalui proyektor untuk memperkaya pengamatan peserta didik.

F. PENGALAMAN BELAJAR (LANGKAH KEGIATAN PER PERTEMUAN)

Pertemuan 1 (2 JP): "Detektif Segitiga: Syarat Terbentuknya Segitiga"

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru menyapa dengan hangat dan mengajak berdoa bersama. **Ice Breaking: "Cari Segitiga di Kelas"** ***[ICE BREAKING]*** Peserta didik berlomba menunjuk benda berbentuk segitiga di dalam kelas dalam waktu 30 detik (penggaris segitiga, atap, rambu, dsb.) — melatih kepekaan bentuk sebelum masuk materi. Pertanyaan Pemantik: "Apakah semua segitiga sudutnya sama? Apa yang membuat satu segitiga berbeda dari yang lain?" Kaitan Kontekstual: guru mengaitkan dengan rambu lalu lintas dan atap rumah yang berbentuk segitiga, serta menyebutkan bahwa memahami jenis segitiga bisa berguna jika ingin menjadi arsitek atau desainer.
Kegiatan Inti — Memahami (15 menit)	**Sintaks Discovery Learning 1-2: Stimulation & Problem Statement** ***[Prinsip: BERMAKNA]*** Guru mengajukan pertanyaan: "Apakah jika kita memiliki sembarang tiga ruas garis dengan panjang tertentu, pasti bisa membentuk segitiga?" lalu mengajak peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikannya.
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	**Sintaks Discovery Learning 3-4: Data Collection & Data Processing** ***[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]*** Peserta didik melakukan percobaan menggunakan beberapa sedotan dengan panjang berbeda dan seutas tali: memasukkan tali ke tiga sedotan sesuai kombinasi panjang yang diminta, lalu mengikat kedua ujung tali untuk melihat apakah terbentuk segitiga. Peserta didik mencatat hasil percobaan pada tabel (panjang sedotan a, b, c; apakah bisa membentuk segitiga; jumlah pasangan sisi) secara teliti (Berkesadaran).
Kegiatan Inti — Merefleksi (10 menit)	**Sintaks Discovery Learning 5-6: Verification & Generalization** ***[Prinsip: BERKESADARAN]*** Peserta didik mengamati tabel hasil percobaan kelompok-kelompok, membandingkan kombinasi sedotan yang bisa dan tidak bisa membentuk segitiga. Peserta didik menyimpulkan: segitiga dapat terbentuk jika jumlah panjang dua sisi lebih besar dari panjang sisi ketiga.
Kegiatan Penutup (5 menit)	Peserta didik mempresentasikan hasil percobaannya secara singkat. Refleksi: "Apa hal baru yang kamu temukan hari ini tentang segitiga?"

Pertemuan 2 (2 JP): "Peneliti Bentuk: Mengenal Ragam Bentuk Segi Empat"

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru mereview cepat konsep segitiga dari pertemuan sebelumnya. **Ice Breaking: "Tebak Bentuk"** ***[ICE BREAKING]*** Guru menyebutkan nama benda (misal papan tulis, layang-layang, jendela); peserta didik cepat-cepat menyebutkan jenis segi empatnya — mencairkan suasana sekaligus mengaktifkan pengetahuan awal. Pertanyaan Pemantik: "Apa yang membuat persegi dan persegi panjang berbeda? Apakah segi empat selalu punya sisi yang sama panjang?"

	Kaitan Kontekstual: guru menyampaikan, "Kalau kalian bisa mengenali bentuk segi empat, kalian bisa lebih mudah menggambar, membuat kerajinan, atau bahkan merancang bangunan kecil!"
Kegiatan Inti — Memahami (15 menit)	**Sintaks Discovery Learning 1-2: Stimulation & Problem Statement** ***[Prinsip: BERMAKNA]*** Guru menampilkan sembilan bangun berbeda (beberapa segi empat, beberapa bukan) dan bertanya: "Manakah yang merupakan segi empat?"
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	**Sintaks Discovery Learning 3-4: Data Collection & Data Processing** ***[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]*** Peserta didik berdiskusi kelompok mengidentifikasi bangun mana yang merupakan segi empat dari sembilan bentuk yang ditampilkan, termasuk mendiskusikan bentuk yang "menjebak" (segi empat cekung). Peserta didik teliti membandingkan bangun-bangun tersebut (Berkesadaran) dan mencatat alasan pengelompokannya.
Kegiatan Inti — Merefleksi (10 menit)	**Sintaks Discovery Learning 5-6: Verification & Generalization** ***[Prinsip: BERKESADARAN]*** Presentasi hasil diskusi kelompok; guru memandu penguatan konsep bahwa segi empat adalah bangun datar yang dibatasi oleh empat sisi.
Kegiatan Penutup (5 menit)	Peserta didik mengerjakan soal "Ayo Berlatih" singkat mengenali segi empat dari berbagai bentuk. Refleksi: "Apa ciri utama yang membuat suatu bangun disebut segi empat?"

Pertemuan 3 (2 JP): "Trapesium Sang Bangun Unik"

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru mereview cepat definisi segi empat dari pertemuan sebelumnya. **Ice Breaking: "Estafet Sudut Siku-Siku"** ***[ICE BREAKING]*** Guru memberi aba-aba "siku-siku!"; peserta didik cepat membentuk sudut siku-siku dengan kedua tangan, dan bentuk sudut bebas saat aba-aba lain — melatih kepekaan terhadap sudut sebelum masuk materi trapesium. Pertanyaan Pemantik: "Pernahkah kamu melihat bangun segi empat yang hanya punya satu pasang sisi sejajar?" Kaitan Kontekstual: guru mengaitkan dengan bentuk talenan, ayunan, atau atap rumah panggung yang menyerupai trapesium.
Kegiatan Inti — Memahami (15 menit)	**Sintaks Discovery Learning 1-2: Stimulation & Problem Statement** ***[Prinsip: BERMAKNA]*** Guru menampilkan gambar trapesium ABCD dan bertanya: "Manakah sisi-sisi yang sejajar? Bagaimana cara memeriksanya?"
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	**Sintaks Discovery Learning 3-4: Data Collection & Data Processing** ***[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]*** Peserta didik memeriksa kesejajaran sisi trapesium dengan menarik garis tegak lurus dari titik sudut ke sisi alas, lalu membandingkan jaraknya (Berkesadaran, teliti mengukur).

	Peserta didik mengamati tiga jenis trapesium (sembarang, siku-siku, sama kaki) dan mencatat perbedaan kesejajaran sisi, panjang sisi, dan besar sudut pada masing-masing jenis.
Kegiatan Inti — Merefleksi (10 menit)	**Sintaks Discovery Learning 5-6: Verification & Generalization** ***[Prinsip: BERKESADARAN]*** Presentasi hasil temuan; guru memandu peserta didik menyimpulkan ciri-ciri masing-masing jenis trapesium (jumlah sisi sejajar, sisi sama panjang, sudut siku-siku, dan sumbu simetri).
Kegiatan Penutup (5 menit)	Peserta didik mengerjakan soal "Ayo Berlatih" mengklasifikasikan jenis trapesium dari beberapa gambar. Refleksi: "Bagaimana cara membedakan trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki?"

Pertemuan 4 (2 JP): "Jajargenjang dan Sepupunya Persegi Panjang" (Asesmen Formatif Akhir)

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru mereview cepat ciri-ciri trapesium. **Ice Breaking: "Tepuk Sisi Sejajar"** ***[ICE BREAKING]*** Guru menunjukkan gambar bangun datar; peserta didik bertepuk tangan jika ada sisi sejajar pada gambar tersebut, dan diam jika tidak ada — melatih kepekaan terhadap kesejajaran sisi. Pertanyaan Pemantik: "Pernahkah kamu melihat meja lipat yang miring? Bangun apa yang terbentuk?" Kaitan Kontekstual: guru mengaitkan dengan bentuk meja lipat, tangga, atau rak buku miring yang menyerupai jajargenjang.
Kegiatan Inti — Memahami (10 menit)	**Sintaks Discovery Learning 1-2: Stimulation & Problem Statement** ***[Prinsip: BERMAKNA]*** Guru menampilkan gambar jajargenjang ABCD dan bertanya: "Apa ciri-ciri jajargenjang ini? Bagaimana perbandingannya dengan persegi panjang yang sudah kamu pelajari?"
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	**Sintaks Discovery Learning 3-4: Data Collection & Data Processing** ***[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]*** Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi ciri-ciri jajargenjang (sisi berhadapan sejajar dan sama panjang, sudut berhadapan sama besar). Peserta didik membandingkan ciri-ciri jajargenjang dengan persegi panjang secara berkelompok, mencatat persamaan dan perbedaannya (Berkesadaran, teliti membandingkan). Asesmen Formatif Akhir: peserta didik mengerjakan soal evaluasi pemahaman ciri-ciri bangun datar (lihat bagian Asesmen) secara individu.
Kegiatan Inti — Merefleksi (15 menit)	**Sintaks Discovery Learning 5-6: Verification & Generalization** ***[Prinsip: BERKESADARAN]*** Presentasi hasil perbandingan; guru menekankan bahwa persegi panjang adalah jajargenjang khusus yang semua sudutnya siku-siku.
Kegiatan Penutup (5 menit)	Refleksi: "Apa persamaan dan perbedaan yang kamu temukan antara jajargenjang dan persegi panjang?"

Pertemuan 5 (2 JP): "Berlian di Sekitar Kita: Belah Ketupat"

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru mereview cepat ciri-ciri jajargenjang. **Ice Breaking: "Cari Berlian di Sekitar"** ***[ICE BREAKING]*** Peserta didik mencari benda atau motif di kelas yang menyerupai belah ketupat (motif kain, ubin, hiasan) dalam waktu singkat — melatih kepekaan bentuk sebelum masuk materi. Pertanyaan Pemantik: "Pernahkah kamu melihat ketupat saat Lebaran? Apa bentuknya menyerupai bangun datar apa?" Kaitan Kontekstual: guru mengaitkan dengan bentuk ketupat khas Lebaran dan motif kain tradisional yang sering menampilkan bentuk belah ketupat.
Kegiatan Inti — Memahami (15 menit)	**Sintaks Discovery Learning 1-2: Stimulation & Problem Statement** ***[Prinsip: BERMAKNA]*** Guru menampilkan gambar belah ketupat dan bertanya: "Apa ciri-ciri bangun ini? Apakah semua sisinya sama panjang?"
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	**Sintaks Discovery Learning 3-4: Data Collection & Data Processing** ***[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]*** Peserta didik mengamati dan mengukur sisi-sisi belah ketupat, memeriksa kesejajaran, serta mengamati kedua diagonalnya (Berkesadaran, teliti mengukur). Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dalam kelompok kecil dan mencatat ciri-ciri belah ketupat pada tabel.
Kegiatan Inti — Merefleksi (10 menit)	**Sintaks Discovery Learning 5-6: Verification & Generalization** ***[Prinsip: BERKESADARAN]*** Presentasi hasil temuan; guru memandu peserta didik menyimpulkan ciri-ciri belah ketupat (empat sisi sama panjang, sisi berhadapan sejajar, diagonal saling tegak lurus dan membagi dua sama panjang).
Kegiatan Penutup (5 menit)	Peserta didik mengerjakan soal "Ayo Berlatih" mengenali ciri-ciri belah ketupat. Refleksi: "Apa yang membuat belah ketupat berbeda dari persegi?"

Pertemuan 6 (2 JP): "Layang-Layang dan Rekap Detektif Bentuk" (Asesmen Sumatif)

Kegiatan Awal (15 menit)	Guru mereview cepat ciri-ciri belah ketupat. **Ice Breaking: "Tebak Aku Siapa"** ***[ICE BREAKING]*** Guru membacakan ciri-ciri suatu bangun (misal "aku punya dua pasang sisi sama panjang yang berdekatan, aku bukan belah ketupat, aku siapa?"); peserta didik cepat menebak nama bangunnya — merangkum sekaligus menyegarkan ingatan sebelum masuk materi terakhir. Pertanyaan Pemantik: "Pernahkah kamu bermain layang-layang? Bagaimana bentuknya?" Kaitan Kontekstual: guru mengaitkan dengan permainan tradisional layang-layang yang sering dimainkan anak-anak di lapangan terbuka.
Kegiatan Inti — Memahami (10 menit)	**Sintaks Discovery Learning 1-2: Stimulation & Problem Statement** ***[Prinsip: BERMAKNA]***

	Guru menampilkan gambar layang-layang dan bertanya: "Apa ciri-ciri bangun ini? Coba ingat kembali apa yang kamu pelajari di kelas IV."
Kegiatan Inti — Mengaplikasi (35 menit)	**Sintaks Discovery Learning 3-4: Data Collection & Data Processing** ***[Prinsip: MENGGEMBIRAKAN & BERKESADARAN]*** Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi ciri-ciri layang-layang (dua pasang sisi berdekatan sama panjang, satu pasang sudut berhadapan sama besar, satu diagonal tegak lurus membagi dua diagonal lainnya). Aktivitas "Rekap Detektif Bentuk": tiap kelompok menyusun tabel rangkuman perbandingan seluruh segi empat yang telah dipelajari (persegi, persegi panjang, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, trapesium) berdasarkan ciri-ciri utamanya (Berkesadaran, teliti merangkum).
Kegiatan Inti — Merefleksi (15 menit)	**Sintaks Discovery Learning 5-6: Verification & Generalization — Asesmen Sumatif** ***[Prinsip: BERKESADARAN]*** Presentasi tabel rangkuman kelompok; kelas berdiskusi untuk menyepakati ciri-ciri akhir tiap bangun. Asesmen Sumatif: guru menilai kinerja peserta didik dalam menyelesaikan "Studi Kasus Detektif Bentuk" (mengidentifikasi dan membandingkan berbagai bangun datar dari benda nyata) menggunakan Rubrik Penilaian (lihat Lampiran).
Kegiatan Penutup (5 menit)	Refleksi Akhir Bab: "Bangun datar apa yang menurutmu paling menarik untuk dipelajari? Ceritakan alasanmu!"

G. ASESMEN

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik) — Pertanyaan Pemantik

Teknik: tanya jawab lisan sebelum masuk materi inti untuk memetakan kesiapan peserta didik.

- "Sebutkan ciri-ciri segitiga yang kamu tahu!"
- "Siapa yang bisa menyebutkan nama-nama segi empat?"
- "Apa yang kalian tahu tentang ciri-ciri persegi atau layang-layang?"

2. Asesmen Formatif Proses — Observasi saat Diskusi

Teknik: Observasi dan Unjuk Kerja menggunakan lembar/pedoman observasi, dilakukan guru saat peserta didik melakukan percobaan atau berdiskusi kelompok (Pertemuan 1-6).

- Peserta didik aktif berdiskusi dan bekerja sama saat percobaan atau pengamatan bangun.
- Peserta didik teliti saat mengukur, membandingkan sisi, sudut, atau kesejajaran.
- Peserta didik berani menyampaikan hasil temuan dan menanggapi pendapat teman.

3. Asesmen Formatif Akhir — Soal Evaluasi Pemahaman Ciri-Ciri Bangun Datar

Bentuk: 5 soal Pilihan Ganda dan 2 soal Esai Singkat. Dikerjakan pada Pertemuan 4 sebagai jembatan menuju materi belah ketupat dan layang-layang.

A. Pilihan Ganda

1. Tiga ruas garis dengan panjang 4 cm, 5 cm, dan 12 cm tidak dapat membentuk segitiga karena …

A. Jumlah dua sisi terpendek lebih kecil dari sisi terpanjang

B. Semua sisi terlalu pendek

C. Sudutnya terlalu besar

D. Jumlah ketiga sisi terlalu besar

2. Bangun datar yang dibatasi oleh empat sisi disebut …

A. Segitiga

B. Segi empat

C. Segi lima

D. Lingkaran

3. Trapesium yang memiliki sepasang sudut siku-siku disebut …

A. Trapesium sembarang

B. Trapesium sama kaki

C. Trapesium siku-siku

D. Trapesium beraturan

4. Persegi panjang dapat dikatakan sebagai jajargenjang khusus karena …

A. Semua sisinya sama panjang

B. Semua sudutnya siku-siku

C. Memiliki dua diagonal tegak lurus

D. Tidak memiliki sisi sejajar

5. Sikap bekerja sama dan berdiskusi aktif saat mengamati bangun datar dalam kelompok mencerminkan dimensi Profil Lulusan …

A. Bernalar Kritis

B. Bergotong Royong

C. Kesehatan

D. Kreativitas

B. Esai Singkat

6. Jelaskan perbedaan ciri-ciri antara jajargenjang dan persegi panjang!

7. Sebutkan tiga jenis trapesium beserta satu ciri khas masing-masing!

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda: 1) A, 2) B, 3) C, 4) B, 5) B

Esai Singkat:

6. Jajargenjang memiliki sisi berhadapan sejajar dan sama panjang namun sudutnya tidak harus siku-siku, sedangkan persegi panjang memiliki ciri yang sama ditambah seluruh sudutnya siku-siku (90°). (Kebijaksanaan guru untuk penjelasan dengan inti serupa.)

7. Trapesium sembarang: tidak ada sisi sama panjang selain sisi sejajar, tidak ada sudut siku-siku; Trapesium siku-siku: memiliki sepasang sudut siku-siku; Trapesium sama kaki: memiliki sepasang sisi (bukan sisi sejajar) yang sama panjang dan sepasang sudut alas yang sama besar. (Kebijaksanaan guru untuk jawaban dengan inti serupa.)

4. Asesmen Sumatif Akhir Bab — Penilaian Kinerja

Teknik: Penilaian Kinerja (Studi Kasus) menggunakan Rubrik Penilaian "Detektif Bentuk" pada Pertemuan 6 (lihat Lampiran) yang menilai Ketepatan Identifikasi Ciri-Ciri, Ketepatan Perbandingan Antarbangun, serta Kejelasan Presentasi.

H. LAMPIRAN

Lampiran 1 — Lembar Kerja Murid (LKM): "Detektif Bentuk"

Nama Peserta Didik	Kelas / No. Absen

Tujuan Kegiatan:

Mengidentifikasi dan membandingkan ciri-ciri segitiga dan berbagai jenis segi empat berdasarkan panjang sisi, besar sudut, dan kesejajaran.

Petunjuk Pengerjaan:

- Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menjawab.
- Gunakan penggaris untuk mengukur jika diperlukan.
- Tuliskan alasan/langkah penyelesaianmu, bukan hanya jawaban akhir.

Soal Latihan:

1. Apakah ruas garis dengan panjang 6 cm, 7 cm, dan 15 cm dapat membentuk segitiga? Jelaskan alasanmu!

2. Gambarlah satu contoh trapesium sama kaki, lalu tuliskan dua ciri-cirinya!

3. Sebutkan dua persamaan dan dua perbedaan antara belah ketupat dan layang-layang!

4. Perhatikan benda-benda di sekitarmu (jendela, layang-layang, rambu lalu lintas, dsb.). Sebutkan tiga benda beserta jenis bangun datarnya!

5. Buatlah tabel perbandingan ciri-ciri (jumlah sisi sejajar, sisi sama panjang, sudut siku-siku) dari persegi panjang, jajargenjang, dan belah ketupat!

Kotak Pengerjaan (tuliskan jawabanmu di sini):

Lampiran 2 — Rubrik Penilaian LKM/LKS "Detektif Bentuk"

Aspek	4 (Amat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Syarat Terbentuknya Segitiga	Selalu tepat menentukan dan menjelaskan syarat segitiga	Sebagian besar tepat, penjelasan cukup jelas	Sebagian tepat, penjelasan kurang lengkap	Belum mampu menentukan syarat segitiga dengan tepat
Identifikasi Ciri Segi Empat	Selalu tepat mengidentifikasi ciri berbagai segi empat	Sebagian besar tepat mengidentifikasi ciri	Sebagian tepat, ada kesalahan konsep	Sebagian besar belum tepat mengidentifikasi ciri
Perbandingan Antarbangun	Mampu membandingkan persamaan/perbed	Mampu membandingkan	Perbandingan kurang tepat namun ada usaha	Belum mampu membandingkan antarbangun

	aan dengan tepat dan lengkap	dengan tepat, kurang lengkap		
Penerapan pada Benda Nyata	Selalu tepat mengaitkan bangun datar dengan benda di sekitar	Sebagian besar tepat mengaitkan dengan benda nyata	Sebagian tepat, ada kekeliruan	Belum mampu mengaitkan bangun datar dengan benda nyata

Lampiran 3 — Rubrik Sikap (3 Dimensi Profil Lulusan Terpilih)

Dimensi	4 (Amat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Bernalar Kritis	Selalu tepat menganalisis dan membandingkan ciri bangun	Sering tepat menganalisis dan membandingkan	Kadang perlu diarahkan menganalisis	Sering keliru menganalisis ciri bangun
Bergotong Royong	Selalu aktif bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok	Sering aktif bekerja sama dalam kelompok	Kadang perlu diingatkan untuk berpartisipasi	Jarang terlibat atau bekerja sendiri
Kreatif	Sangat aktif menemukan cara/klasifikasi baru	Cukup aktif mencoba cara baru	Jarang mencoba cara baru, cenderung meniru	Belum menunjukkan upaya berkreasi

Lampiran 4 — KKTP dan Tindak Lanjut

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kurang (0–40)	Belum mampu mengidentifikasi ciri-ciri dasar segitiga atau segi empat meskipun dengan bimbingan penuh.
Cukup (41–60)	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri dasar dengan bimbingan, namun masih kesulitan membandingkan antarbangun.
Baik (61–80)	Mampu mengidentifikasi dan membandingkan ciri-ciri segitiga serta berbagai segi empat secara mandiri dengan sedikit kesalahan.
Amat Baik (81–100)	Mampu mengidentifikasi, membandingkan, serta menerapkan ciri-ciri bangun datar pada benda nyata dengan tepat dan lancar secara mandiri.

Program Remedial dan Pengayaan

Remedial	Bagi peserta didik yang kesulitan membandingkan ciri-ciri bangun, guru menyediakan model bangun datar konkret (dari kertas/sedotan) yang bisa dipegang dan diukur langsung, serta membimbing satu ciri per satu waktu sebelum membandingkan.
Pengayaan	Bagi peserta didik yang sudah memahami materi dengan baik, disarankan mengeksplorasi bangun segi empat lain yang belum dipelajari (misal talang atau layang-layang tidak beraturan) dan membuat sendiri tabel perbandingan lengkap untuk ditukar dengan teman.

REFLEKSI DIRI

Refleksi Diri Peserta Didik

1. Pada bagian mana dari materi ciri-ciri bangun datar ini yang menurutmu masih kurang kamu pahami?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu pada materi ini?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan jika masih kesulitan memahami materi ini?
4. Berapa bintang (1–5) yang akan kamu berikan untuk usahamu belajar bab ini?

Refleksi Diri Pendidik

1. Apakah percobaan konkret (sedotan, tali, pengukuran langsung) membantu peserta didik menemukan sendiri ciri-ciri bangun datar?
2. Apakah alokasi waktu tiap kegiatan sudah sesuai dan efektif?
3. Bagaimana pemahaman peserta didik saat membandingkan antarbangun yang mirip (misal jajargenjang dan persegi panjang, belah ketupat dan layang-layang)?
4. Apakah seluruh peserta didik telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan? Tindak lanjut apa yang diperlukan?

Pontianak, 5 Januari 2027

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara	Guru Mata Pelajaran Matematika
Nuryanti, S.Pd	**.....**
NIP. 19750725 199807 2 001	NIP. .....